

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengelolaan Arsip Dinamis pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi dilakukan di Bagian Administrasi Pembangunan, Sekretariat Daerah, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamatkan di Jl. Jenderal A.Yani No.012 Telp. (0527) 61014 Fax. (0527) 61288, Kode Pos 71414 Amuntai.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data.

Menurut Ibrahim (2018:52) menjelaskan bahwa: “Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deksriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian”.

Menurut Lisdiana, dkk (2024:2) menjelaskan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis dalam penelitian yang focus pada pemahaman mendalam tentang fenomena manusia melalui eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu dan kelompok”.

Maka yang menjadi alat instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan judul penelitian “Pengelolaan Arsip Dinamis pada Bagian

Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

C. Tipe Penelitian

Metode penelitian atau tipe penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan gejala-gejala lain dalam masyarakat.

Menurut Sugiyono (2023:18), metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*”.

Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2016:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.

Makna peneliti merupakan instrument utama yang menentukan kualitas penelitian dalam menerjemahkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya bahwa dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana yang ada di lapangan dari hasil observasi dan wawancara maupun yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan yang bersumber dari responden secara langsung, dalam praktiknya diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga informanlah yang dapat memberikan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa yang bersumber dari literature, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan dengan pengelolaan arsip dinamis pada bagian administrasi pembangunan sekretariat daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari subjek tempat penelitian dilakukan. Sumber data bisa berupa orang, buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Teknik penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun pendapat para ahli mengenai *purposive sampling*, yaitu:

Menurut Sugiyono (2023:289) menyatakan bahwa: "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti."

Menurut Mujamil Qomar (2022:86) Menyatakan bahwa: "*Purposive sampling* adalah dokumen yang di telaah merupakan dokumen yang paling terkait dengan masalah/potensi penelitian, demikian juga kegiatan-kegiatan maupun situasi tertentu yang diobservasi merupakan kegiatan dan situasi yang paling berkaitan dengan masalah/potensi penelitian, maka peluang untuk memperoleh sumber data itu besar sekali"

Purposive sampling akan sesuai ketika digunakan dalam 3 (tiga) situasi. Pertama, peneliti memakai teknik *purposive sampling* untuk memilih responden unik yang akan memberikan informasi penting. Kedua, peneliti memakai *purposive sampling* untuk memilih responden yang sulit dicapai, oleh sebab itu, peneliti cenderung subyektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan oleh peneliti). Ketiga, ketika peneliti ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara mendalam. Tujuan penelitian bukan hendak melakukan generalisasi atas populasi yang lebih besar, melainkan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang sesuatu hal.

Dengan demikian informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Jumlah
1.	H. Handi Rijali, S.Sos	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan	1 Orang
2.	Syamsir Mukhtar, S.AP	Analisis Kebijakan	1 Orang
3.	M. Fakhri Mulia Haryandi, S.AP	Penelaah Teknis Kebijakan	1 Orang
4.	Didi Safari, S.AP	Penelaah Teknis Kebijakan	1 Orang
5.	M. Rijaldi Raisy, S.Tr.IP	Fasilitator Pemerintahan	1 Orang
6.	Syahrudin, S.Tr.SI	Arsiparis Ahli Pertama	1 Orang
Jumlah			6

Sumber: *Diolah Peneliti, Jum'at, 24 Oktober 2025*

E. Desain Operasional Penelitian

Dari desain operasional penelitian ini, peneliti akan mengetahui bagaimana pengukuran atas variabel itu dan menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur yang jelas. Adapun yang menjadi indikator menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dalam buku Armida Silvia Asriel (2018:201-205) Pengelolaan arsip dinamis melalui kegiatan-kegiatan:

1. Penciptaan Arsip;
2. Penggunaan Arsip;
3. Pemeliharaan Arsip;
4. Penyusutan Arsip.

Mempermudah dan memfokuskan masalah penelitian, maka disusunlah desain operasional penelitian indikator variabel penelitian, bisa dilihat dari tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
PP Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dalam buku Armida Silvia Asriel (2018:201-205)	1. Penciptaan Arsip	a. Pencatatan Arsip b. Pendistribusian Arsip
	2. Penggunaan Arsip	a. Pelayanan Arsip b. Fasilitas Arsip
	3. Pemeliharaan Arsip	a. Perlindungan Arsip b. Penyimpanan Arsip
	4. Penyusutan Arsip	a. Pemindahan Arsip b. Jadwal Retensi Arsip

Sumber: Diolah Peneliti, Jum'at, 24 Oktober 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2023:296) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan

data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Menurut Sujarweni (2020:32), observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Menurut Masyhuri, Vivin dan Achmad (2022:41), Observasi yakni data yang diperoleh dengan observasi partisipatif. Peneliti berperan serta dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan individu tau kelompok sasaran. Hal ini telah dilakukan peneliti menjadi bagian dan berbaur dengan mereka mulai aktivitas A-Z.

2. Wawancara

Sugiyono (2023:195) mendefinisikan bahwa teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi

Menurut Sujarweni (2020:31), wawancara yaitu “proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman”.

3. Studi Dokumen

Menurut Sujarweni (2020:32-33), studi dokumen merupakan “metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya”.

Menurut Gottschalk dalam Mulono Apriyanto, dkk (2022:122), “peneliti memegang checklist kebutuhan untuk mencari variabel yang telah

ditentukan. Apabila terdapat checklist yang tidak dibutuhkan, maka peneliti mengabaikan data tersebut”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni, 2020:33) analisis data adalah “sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab”.

Menurut Spradley (Lexy J. Moleong, 2017:149-151) ada 4 tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu:

1. Analisis Domein
Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berpreserta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan, yang dapat dilihat di buku lampiran. Pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.
2. Analisis Taksonomi
Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dari wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti. Oleh hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Dari hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.
3. Analisis Komponen
Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Dari hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.
4. Analisis Tema
Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti. Sebab setiap kebudayaan terintegrasi dalam beberapa jenis pola yang lebih luas.

Semua data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan digambarkan sesuai dengan data lapangan dalam bentuk uraian kalimat. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif,

maksudnya adalah menggambarkan dan menilai kembali data yang sudah disajikan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan..

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023:365-372) “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kepastian tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti data hasil wawancara yang didukung oleh foto-foto dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk mendukung tingkat kredibel data yang peneliti lakukan.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang mana apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid dan semakin kredibel/dipercaya.